

**Pengaruh Teknologi Informasi (IT) dan Human Capital Terhadap
Transformasi Ekonomi di Sumatera Barat**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

NELVI ANDRIANA

19053090 / 2019

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI (IT) DAN HUMAN CAPITAL
TERHADAP TRANSFORMASI EKONOMI DI SUMATERA BARAT"**

Nama : Nelvi Andriana
BP/NIM : 2019/19053090
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi

Padang, September 2023
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.198203112005012005



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP.197705252005011005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


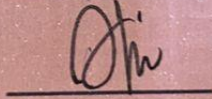

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI (IT) DAN HUMAN CAPITAL
TERHADAP TRANSFORMASI EKONOMI DI SUMATERA BARAT”**

Nama : Nelvi Andriana
BP/NIM : 2019/19053090
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2.	Anggota	Jean Elikal Mana S.Pd, M.Pd.E	
3.	Anggota	Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nelvi Andriana
Nim/Tahun Masuk : 19053090/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Kiliran Jao/13 Desember 2000
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Pengaruh Teknologi Informasi dan Human Capital Terhadap Transformasi Ekonomi Di Sumatera Barat".
No. HP : 082389663407

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2023
Yang menyatakan



Nelvi Andriana
NIM. 19053090

ABSTRAK

Nelvi Andriana (19053090) : Pengaruh Teknologi Informasi (IT) dan Human Capital Terhadap Transformasi Ekonomi di Sumatera Barat.

Pembimbing : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Perubahan pertumbuhan ekonomi atau dapat juga dikatakan dengan transformasi ekonomi merupakan suatu perubahan dari sektor primer ke sektor sekunder. Ciri-ciri terjadinya perubahan ekonomi struktural dapat dilihat pada kontribusi masing sektor yang mengalami perubahan yaitu dari sektor primer yang mengalami penurunan, sektor sekunder dan tertier yang mengalami peningkatan terhadap PDRB berakibat pada corak perekonomian daerah perkotaan. Berdasarkan data BPS bahwa laju pertumbuhan transformasi ekonomi di Sumatera Barat mengalami stagnan atau berkembang dengan lambat dibandingkan dengan transformasi di Indonesia dengan adanya teknologi informasi dan human capital diharapkan mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu untuk mengetahui pengaruh dari teknologi informasi dan human capital terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat tahun 2017 sampai 2021 adalah tujuan dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi model fixed effect data panel. Menggunakan data sekunder untuk 19 provinsi di Sumatera Barat dari tahun 2017-2021 yang mana data didapatkan dari BPS Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan human capital berpengaruh dengan signifikan dan positif terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat tahun 2017-2021.

Kata kunci: Transformasi ekonomi, Teknologi informasi, Human capital

ABSTRACT

Nelvi Andriana (19053090) : The Effect of Information Technology (IT) and Human Capital on Economic Transformation in West Sumatra.

Pembimbing : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Changes in economic growth or it can also be said with economic transformation is a change from the primary sector to the secondary sector. The characteristics of structural economic changes can be seen from changes in the contribution of each sector, namely from the primary, secondary and tertiary sectors to GRDP resulting in the pattern of the urban economy. Based on BPS data, the growth rate of economic transformation in West Sumatra has stagnated or developed slowly compared to the transformation in Indonesia, with information technology and human capital expected to be able to increase economic growth. Therefore this study aims to determine the effect of information technology and human capital on economic transformation in West Sumatra from 2017 to 2021. This research uses the Fixed Effect Model panel data regression analysis tool. Using secondary data with 19 provinces in West Sumatra from 2017-2021 where data was obtained from the Central Statistics Agency. The results of this study indicate that information technology and human capital have a significant effect on economic transformation in West Sumatra in 2017-2021.

Keywords: Economic transformation, Information technology, Human capital.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Teknologi Informasi dan Human Capital Terhadap Transformasi Ekonomi di Sumatera Barat”***. Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi, sehingga penulis skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan rendah hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memperbaiki karya ilmiah ini sehingga menjadi lebih baik dalam penyusunan di masa yang akan datang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dan semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis

menyadari, proposal yang saya tulis ini jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya S. Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Jean Elikal Mana S. Pd, M. Pd.E dan Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji dosen penguji skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan mendidik penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sudah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Ayah Dedi Candra dan ibu Marlina), serta adik saya (Noval Maulana dan Rahmat Fadilla) yang telah mendoakan penulis dan memberikan motivasi serta dukungan yang tidak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada semua anggota keluarga yang senantiasa memberikan doa, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman tercinta yang telah membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini (Dila, Mimi, Isur, Kak Fitrah, Melia, Sari, Olvi, Aria, Fitri, mutia, wira dan Kak Rezi).
10. Teristimewa Patner yang selalu ada dalam keadaan apapun Jungkook, Dlar, dan Jaehyun.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2019 yang sama-sama berjuang yang telah memberikan motivasi, semangat, saran serta dorongan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembacanya. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, September 2023

Peneliti

Nelvi Andriana
19053090

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	13
KERANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Transformasi Ekonomi.....	13
2. Human Capital.....	18
3. Teknologi Informasi	23
B. Landasan Teori.....	34
1. Teori Chenery.....	34
2. Teori Arthus Lewis	36
C. Penelitian Yang Relavan.....	38
D. Kerangka Konseptual.....	39
E. Hipotesis	39
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	42

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	43
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	52
BAB IV	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	60
C. Analisis Dan Olahan Data.....	61
D. Hasil Penelitian Pembahasan	74
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
Daftar Pustaka.....	86

DAFTAR TABEL

1. Statistik Deskriptif.....	61
2. Uji Chow	64
3. Uji Hausman.....	65
4. Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	66
5. Koefisien Regresi.....	68
6. Uji Multikolinearitas.....	70
7. Uji Heteroskedastisitas.....	71
8. Uji Autokorelasi.....	71
9. Uji T.....	72
10. Uji F.....	73

DAFTAR GRAFIK

1. *Distribusi PDRB Sumatera Barat menurut lapangan usaha (%) atas dasar harga konstan*.....3
2. *Distribusi PDB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (persen) di Indonesia*.....3
3. *Peta Sumatera Barat*.....58
4. *Uji Normalitas*.....69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari perubahan laju pertumbuhan ekonomi, perubahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara dapat mengalami peningkatan bahkan juga dapat mengalami penurunan. Laju pertumbuhan ekonomi untuk skala nasional dan skala regional seiring dengan pertumbuhan ekonomi, skala nasional dapat dilihat dari adanya perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan skala regional dapat dilihat dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PRDB). Kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB maupun PDB dapat menyebabkan terjadinya transformasi dalam struktur ekonominya. Hal ini ditandai dengan sektor tradisional yang mengalami penurunan, pada sektor industri mengalami peningkatan sedangkan sektor jasa menjadi konstan

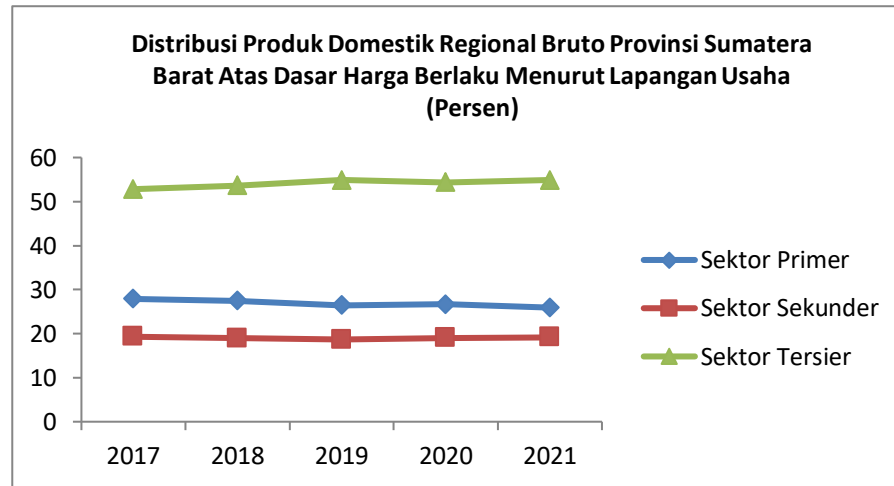
Menurut (Suwarni 2006) pertumbuhan ekonomi pada suatu negara itu dapat dipengaruhi dengan kualitas dari faktor-faktor produksi yaitu sumber daya manusia, human kapital, teknologi, bahan baku, entrepreneurship, dan energy, serta juga dapat dipengaruhi dengan ketersediaan. Terjadinya perubahan pada Produk Domestik Bruto (PDB), merupakan pengukuran untuk tingkat nasional, sedangkan perubahan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan pengukuran untuk

tingkat regional. Perubahan pada struktur perekonomian itu disebabkan karena terjadinya Pertumbuhan ekonomi yang terjadi secara terus menerus.

Perubahan pertumbuhan ekonomi terjadi karena kontribusi masing-masing sektor yang mengalami perubahan yaitu dari sektor primer yang mengalami penurunan, sektor sekunder mengalami peningkatan dan tertier menjadi konstan terhadap PDRB.

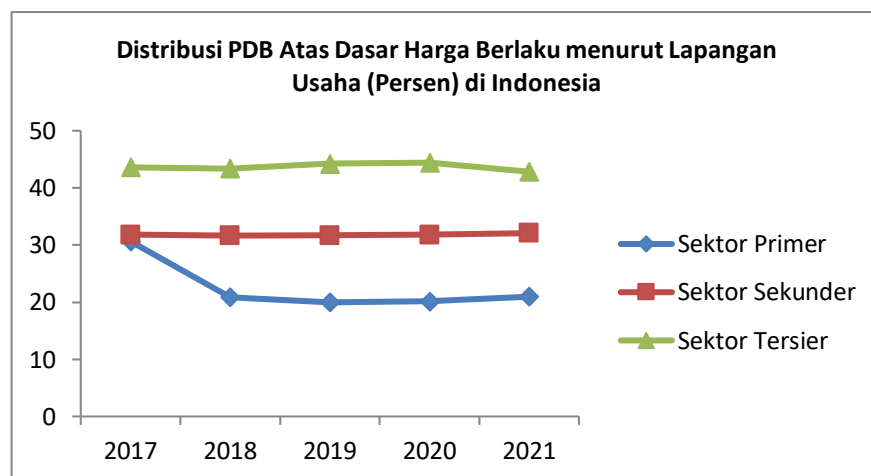
Perubahan pertumbuhan ekonomi atau dapat juga dikatakan dengan transformasi ekonomi merupakan suatu perubahan dari sektor pertanian (primer) ke sektor industri (sekunder) (Herrendorf, Rogerson, and Valentinyi 2014). Perubahan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara itu dapat dilihat pada sektor primer yang menurun dari tahun ke tahun sedangkan sektor sekunder meningkat dari tahun ke tahun. Kegiatan ekonomi itu terpusatnya di daerah perkotaan yang mana mempunyai kecenderungan makin tingginya tingkat konsentrasi penduduk pada wilayah tersebut. berikut distribusi PDB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Indonesia dan Distribusi PDRB Sumatera Barat menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan.

Gambar 1. Distribusi PDRB Sumatera Barat menurut lapangan usaha (%) atas dasar harga konstan



Sumber : BPS Sumatera Barat 2017-2021, (data diolah)

Gambar 2. Distribusi PDB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (persen) di Indonesia



Sumber : BPS Indonesia 2017-2021, (data diolah)

Dapat kita lihat data grafik 1. Distribusi PDRB Sumatera Barat menurut lapangan usaha (%) atas dasar harga konstan selama kurun waktu 2017 hingga 2021. Sektor primer pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 27,88% dan pada tahun 2021 turun menjadi 25,91%. Sektor sekunder pada

tahun 2017 memiliki sumbangan sebesar 19,29%, pada tahun 2018 senilai 27,44%, pada tahun 2019 sebesar 26,45%, dan pada tahun 2020 justru sedikit meningkat yakni sebesar 19,01% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 19,20% meskipun dalam rentang waktu tersebut nilainya berfluktuasi. Sedangkan sektor tersier mengalami peningkatan sebesar 52,81 % pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 54,90% pada tahun 2021 dengan nilainya mengalami fluktuasi. Jadi, setelah dilihat dari aspek sektor sekunder dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan transformasi ekonomi di Sumatera Barat berkembang dengan lambat dan stagnan.

Berdasarkan data pada grafik 2. Distribusi PDB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (persen) di Indonesia dalam kurun waktu 2017 sampai 2021. Pada sektor primer mengalami penurunan yang mana pada tahun 2017 dengan nilai 30,65% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai 20,13% dan sedikit meningkat dengan nilai 22,00% pada tahun 2021 dimana diiringi dengan fluktuasi. Pada sektor sekunder mengalami peningkatan yang diiringi dengan fluktuasi dimana dari tahun 2017 dengan nilai 31,80%, dengan nilai 31,65% pada tahun 2018, dengan nilai sebesar 31,69% pada tahun 2019, dengan nilai sebesar 31,80% pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 32,08% pada tahun 2021 sehingga dapat dikatakan sektor sekunder di Indonesia mengalami peningkatan disertai fluktuasi. Sedangkan, pada sektor tersier mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 43,61% pada

tahun 2017 dan mengalami penurunan dengan nilai sebesar 42,83% pada tahun 2021.

Jadi, setelah dilihat dari aspek sektor primer dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan transformasi ekonomi di Indonesia mengalami penurunan dan dilihat dari sektor sekunder pertumbuhan transformasi ekonomi di Indonesia masih mengalami peningkatan yang diiringi dengan fluktuasi. Sektor sekunder mengalami peningkatan, sehingga di Indonesia sudah mulai terlihat terjadinya transformasi. Itu merupakan sedikit simpulan dari perubahan ekonomi di Indonesia, hampir sama dengan perubahan ekonomi yang terjadi di Sumatera Barat yang mana sektor primer mengalami sedikit penurunan, sektor sekunder mengalami sedikit peningkatan, dan sektor tersier mengalami fluktuasi. Namun Berdasarkan data BPS dapat dikatakan laju pertumbuhan transformasi ekonomi Sumatera Barat sedikit lambat dan stagnan dibandingkan laju pertumbuhan transformasi ekonomi di Indonesia.

Perubahan proporsi output sektoral pada transformasi ekonomi sepertinya tidak diimbangi dengan kualitas human capital yang sesuai dengan hasil output dari kinerja sektoral. Human capital saling berhubungan dengan kualitas SDM yang diperoleh melalui proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan akan menjadi meningkatkan dan bagus yang nantinya akan berkontribusi dan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Pomi, Sarkar, and Dhar 2021). Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa yang dapat membantu meningkatkan output dan produktivitas tenaga kerja yang diperoleh sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah modal manusia. Sebaliknya, apabila tenaga kerja memiliki kualitas yang rendah maka tenaga kerja tersebut akan bekerja dengan tidak optimal dan tidak produktif dalam menghasilkan output.

Perkembangan teknologi informasi dan kualitas human capital yang tinggi akan membantu perubahan atau transisi pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat pada suatu negara. Seperti halnya negara china, korea, jepang, dan singapura (Song et al. 2017),(Miyazawa 2017) ,(Han and Lee 2020),(Maitra 2016) yang mengalami transformasi pertumbuhan ekonomi yang dulu lebih ke sektor primer karena kualitas pendidikan dan pengetahuan mengenai teknologi yang masih rendah, namun sekarang negara tersebut lebih dominan ke sektor industri dan jasa karena kualitas pendidikan yang sudah tinggi dan mengembangkan teknologi baru sehingga negara-negara tersebut telah menjadi negara yang maju.

Menurut (Prasetyo 2008) pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan tinggi adalah peran dari human capital dan teknologi informasi hal ini dapat dilihat pada pemikiran Robert M Solow sejak 1956 model Solow, yang mana menjelaskan bahwa faktor penentu perubahan pertumbuhan ekonomi adalah human capital dan teknologi informasi. Menurut (Todaro and Smith 2011) dengan meningkatnya teknologi

informasi dan human capital itu didayakan secara maksimal akan memberi pengaruh terhadap suatu perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu kualitas human capital yang mana pertumbuhan ekonomi itu terjadi karena adanya perubahan ekonomi pada suatu negara. Jika kualitas human capital rendah maka tingkat partisipasi dan tingkat produktivitas juga menjadi rendah sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan kualitas human capital yang tinggi yaitu dapat diperhatikan dari tingkat partisipasi pendidikan yang mana diukur dengan jumlah penduduk atau orang yang menamatkan pendidikan tinggi.

Menurut (Anwar 2017) pengukuran modal manusia dengan menggunakan tingkat pendidikan sangat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data BPS Sumatera Barat bahwa jumlah orang yang menamatkan pendidikan menurut *skill labour* pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dengan fluktuasi yang mana jumlah orang yang menamatkan pendidikan menengah keatas di Sumatera Barat pada tahun 2017 sebesar 355,73%, pada tahun 2018 sebesar 418,05%, pada tahun 2019 sebesar 470,48%, pada tahun 2020 sebesar 637,68%, dan pada tahun 2021 sebesar 634,21%. Sedangkan jumlah orang yang menamatkan pendidikan tinggi di Sumatera Barat dari tahun 2017 sebesar 284,40%, pada tahun 2018 sebesar 243,81%, pada tahun 2019

sebesar 312,53%, pada tahun 2020 sebesar 378,04%, dan pada tahun 2021 sebesar 384,82%.

Pendidikan yang tinggi serta terjadinya perubahan-perubahan ekonomi kearah yang lebih maju maka dapat terciptalah teknologi canggih, misalnya dalam informasi, komputasi, komunikasi, dan sains kehidupan. Dengan adanya perubahan teknologi maka dapat menyebabkan perubahan proses produksi atau pengenalan produk dan jasa baru. Pentingnya peningkatan standar hidup mengakibatkan para ekonom sejak lama mempertimbangkan cara mengembangkan dan mendorong kemajuan teknologi. Semakin lama semakin jelas bahwa perubahan teknologi bukan hanya prosedur bermanfaat sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, untuk meningkatkan produktivitas.

Dalam mengembangkan dan meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi banyak negara yang saling berlomba-lomba baik itu di negara maju maupun negara berkembang dan bersaing untuk mendapatkan hasil dari output teknologi informasi dan komunikasi yang mereka kembangkan supaya pertumbuhan ekonomi negara tersebut secara terus-menerus meningkat dan mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan negara tersebut.

Perantara dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan beberapa akses, salah satunya seperti internet dan telepon seluler / HP. Internet adalah kumpulan koneksi dari semua

jaringan komputer yang tersedia untuk masyarakat di seluruh dunia, dimana internet membantu mengirimkan data sebagai paket data menurut standar IP (Yuhefizar 2008). Selain akses teknologi informasi dan komunikasi melalui internet ada juga melalui telepon seluler atau hp (Bahrini and Qaffas 2019).

Berdasarkan data BPS Sumatera Barat pengguna internet mengalami peningkatan yang mana dengan nilai sebesar 29,63% pada tahun 2017 sampai pada tahun 2021 dengan nilai 58,14%. Kemudian telepon seluler atau smartphone juga mengalami peningkatan yang mana dengan nilai 75,67% pada tahun 2017 dan pada tahun 2021 dengan nilai 86,70%, dan pengguna komputer mengalami penurunan dengan nilai 21,78% pada tahun 2017 dan pada tahun 2021 dengan nilai 13,95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi di Sumatera Barat pada tahun 2017 sampai 2021 berkembang dengan pesat dan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan transformasi ekonomi di Sumatera Barat mengalami stagnan atau berkembang dengan lambat dibandingkan dengan transformasi di Indonesia. Yang mana transformasi ekonomi tersebut tidak diiringi dengan perkembangan teknologi informasi dan human capital, seperti yang kita ketahui human capital yang berdasarkan pendidikan yang tinggi serta teknologi informasi yang canggih belum tentu bisa meningkatkan laju pertumbuhan transformasi ekonomi atau sebaliknya dengan pendidikan yang tinggi serta teknologi informasi yang canggih mungkin saja mampu

meningkatkan laju pertumbuhan transformasi ekonomi di Sumatera Barat pada kurun waktu dari tahun 2017 sampai 2021. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Teknologi Informasi (IT) Dan Human Capital Terhadap Transformasi Ekonomi di Sumatera Barat**”

B. Identifikasi Masalah

Setelah kita lihat pada latarbelakang maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang tercantum pada latarbelakang jumlah pengguna internet dan telepon seluler atau hp, dan komputer tidak diimbangi dengan laju pertumbuhan transformasi ekonomi di sumatera barat yang berkembang dengan lambat
2. Berdasarkan data yang terdapat pada latarbelakang tingkat pendidikan mengalami peningkatan dibandingkan dengan laju pertumbuhan transformasi ekonomi yang berkembang dengan lambat atau stagnan.
3. Berdasarkan latar belakang teknologi informasi dan human capital sudah mengalami peningkatan tetapi pertumbuhan transformasi ekonomi masih juga berkembang dengan lambat dan stagnan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini akan dilakukan pada masalah yang berkaitan dengan lambat dan stagnannya

laju pertumbuhan transformasi ekonomi di Sumatera Barat dibandingkan dengan perubahan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang mana perubahan pertumbuhan ekonomi tidak diiringi dengan teknologi informasi dan human capital. Beberapa variabel yang mempengaruhi dibatasi pada variabel Pengaruh Teknologi Informasi (IT) (X1) Dan Human Capital (X2) Terhadap Transformasi Ekonomi (Y) Wilayah Sumatera Barat.

D. Rumusan masalah

1. Apakah ada pengaruh teknologi informasi terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat?
2. Apakah ada pengaruh human capital terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat?
3. Apakah ada pengaruh teknologi informasi dan human capital terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh dari teknologi informasi dan human capital terhadap transformasi ekonomi di wilayah Sumatera Barat sebagai berikut :

1. Untuk menemukan pengaruh teknologi informasi dan human capital terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat
2. Untuk menemukan pengaruh teknologi informasi terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat

3. Untuk menemukan pengaruh human capital terhadap transformasi ekonomi di Sumatera Barat

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang dan mengetahui bagaimana pengaruh teknologi informasi dan human capital terhadap transformasi ekonomi di wilayah Sumatera Barat serta sebagai bentuk pengalaman untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang dipelajari

2. Bagi Pembaca

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan pemahaman mengenai pengaruh teknologi informasi dan human capital terhadap transformasi ekonomi di wilayah Sumatera Barat kepada pembaca